

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbaikan adalah proses kemajuan yang mencakup keseluruhan kerangka kerja, seperti masalah legislatif, masalah keuangan, yayasan, upaya perlindungan, pendidikan dan inovasi, institusi dan budaya (Alexander 2005). Pembangunan suatu daerah pada umumnya berarti pengakuan atas bantuan pemerintah daerah, penanda utama dalam pembangunan provinsi adalah dengan dibangunnya kantor-kantor wilayah dan utilitas untuk membantu setiap pergerakan yang dilakukan oleh daerah secara konsisten. terlebih lagi, seseorang sebagai penjaga gawang. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan pada area tembakan tambahan. Sepak bola merupakan suatu permainan berkelompok yang terdiri dari sebelas orang pemain yang salah satunya berperan sebagai penjaga gawang, permainan ini dimainkan sepenuhnya dengan menggunakan kaki, khususnya bagi penjaga gawang yang dapat melibatkan tangannya dalam ruangnya (Sucipto, dkk. 2000:7). Dalam perkembangannya permainan ini cenderung dimainkan di luar lapangan (outside) dan di dalam ruangan tertutup (in entryway). Permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan digemari oleh banyak orang baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya anak-anak, remaja, dewasa, tua dan muda yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Saat ini perkembangan permainan sepak bola sudah sangat pesat, tidak hanya sekedar sebagai permainan olah raga atau untuk menyita tenaga ekstra, namun sepak bola telah berubah menjadi permainan prestasi. Sepak bola merupakan permainan yang telah dikenal ribuan tahun sebelumnya

Sepak bola masih merupakan permainan sederhana. Namun, sampai saat ini belum ada penilaian yang pasti mengenai di mana dan siapa yang menciptakan sepak bola (Sucipto, dkk. 2000: 1) Sarana adalah segala sesuatu yang akan digunakan sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan. Menurut Moenir (1992 : 119) sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan kegiatan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja . Untuk beraktifitas olahraga maka dibutuhkan Sarana dan Prasarana Olahraga, baik itu berupa sarana maupun prasarana olahraga. Sarana dan Prasarana

Olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya Sarana dan Prasarana Olahraga yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga, seperti yang dikemukakan oleh Maksun (2004) bahwa Semakin banyak Sarana dan Prasarana Olahraga yang tersedia. Semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas Sarana dan Prasarana Olahraga yang tersedia, semakin terbatas pula kesempatan masyarakat menggunakan dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Dengan demikian, ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga

Kota Malang dengan mayoritas masyarakat yang merupakan pekerja kantor, pegawai, dan juga mahasiswa. Tentunya perlu suatu wadah untuk menunjang aktivitas olahraga masyarakat Kota Malang dan mengurangi rasa stres akan pekerjaan, aktivitas kehidupan yang membosankan, dan menjaga kebugaran tubuh maupun mencari suasana yang tenang dan alami, salah satunya adalah sepak bola. Sepak bola adalah olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat Kota Malang. Penduduk lokal kota ini telah akrab dengan permainan sepak bola sejak tahun 1950 an. Namun seiring dengan perkembangan zaman permainan sepak bola di modifikasi dengan sedemikian rupa, salah satunya yang menjadi trend pada masarakat yang tinggal di kawasan perkotaan adalah membudayanya permainan sepak bola dalam bentuk yang sederhana, dan dapat dimainkan dalam ruangan. Olahraga ini dinamakan futsal.

Kehadiran lapangan futsal memberikan jawaban yang layak dan produktif atas kesulitan bermain sepak bola di wilayah metropolitan, karena tidak adanya kantor olah raga dan ruang terbuka. Fasilitas permainan yang mudah diakses masih belum mampu memberikan kesejahteraan dan kenyamanan kepada pelanggan. Selain itu, padatnya jadwal jaringan metropolitan juga menyebabkan perubahan perilaku individu yang umumnya memilih kantor swasta untuk berolahraga. Hal ini karena kantor rahasia ini memudahkan jaringan metropolitan untuk bekerja. Futsal mempertemukan dua tim yang berbeda satu sama lain, dimana satu grup terdiri dari minimal 5 pemain, namun hanya 5 orang yang berada di lapangan, termasuk penjaga gawang. Cara bermainnya bisa dibilang mirip dengan sepak bola, tepatnya memasukkan bola ke gawang lawan. Permainan ini dimainkan di dalam ruangan, pada lapangan yang lebih sederhana dari sepak bola dengan panjang lapangan 35-42 m, sedangkan lebar 18-25 m. Biasanya ada biaya untuk bermain futsal.

Kecamatan Lowokwaru merupakan kawasan yang sedang berkembang dengan pesat. Peningkatan jumlah penduduk juga menjadi akibat dari perkembangannya. Oleh karena itu kebutuhan akan sarana menjadi hal yang harus terpenuhi untuk kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah sarana lapangan olahraga sepak bola. Kecamatan Lowokwaru memiliki lapangan olah raga sepak bola yang tersebar pada beberapa kelurahan/desa, seperti kelurahan merjosari, kelurahan Sumbersari, kelurahan Tunjungsekar, kelurahan Tlogomas kelurahan Dinoyo dan kelurahan Tunggulwulung. Jika dilihat dari kemampuannya, lapangan ini diharapkan sebagai lapangan sepak bola yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan dapat digunakan oleh siapa saja untuk berolahraga, padahal tingkat kekuatan bermainnya sangat luar biasa. Kehadiran lapangan ini cukup menjadi sarana yang menjunjung tinggi kerjasama antar warga. . Meski begitu, lapangan sepak bola sebenarnya mempunyai banyak kelemahan jika dilihat dari perkantoran yang ada, mulai dari kondisi rumput yang tidak terawat, kondisi garis gawang, minimnya tembok atau jaring antara lapangan dan jalan raya. , hingga tidak dapat diaksesnya jamban dan tempat parkir..

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, banyaknya lapangan sepak bola yang tidak memperhatikan sarana lapangan sepak bola dan menggunakan sarana lapangan sepak bola seadanya. Hal inilah yang menjadi dasar disusunnya penelitian ini mengenai “**Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Sarana Lapangan Sepak Bola di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang**” berdasarkan permasalahan tersebut, hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan sarana lapangan sepak bola di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
2. Bagaimana kebutuhan sarana lapangan sepak bola di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Adapun tujuan dan sasaran yang termuat sebagai berikut:

## 1.3 Tujuan & Sasaran

Tujuan merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian sedangkan sasaran merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut ini tujuan dan sasaran dari penelitian ini, sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan**

Latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan menjadi landasan penelitian ini yaitu : Mengetahui ketersediaan sarana lapangan sepak bola dan kebutuhan sarana lapangan sepak bola di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

### **1.3.2 Sasaran Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang diuraikan, adapun sasaran yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis Ketersediaan Sarana Lapangan Sepak bola di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
2. Menganalisis Kebutuhan sarana Lapangan Sepak Bola di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian analisis ketersediaan dan kebutuhan sarana lapangan sepak bola di Kota Malang Kecamatan Lowokwaru diuraikan berdasarkan dua bagian, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi. Adapun uraian dari ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi sebagai berikut:

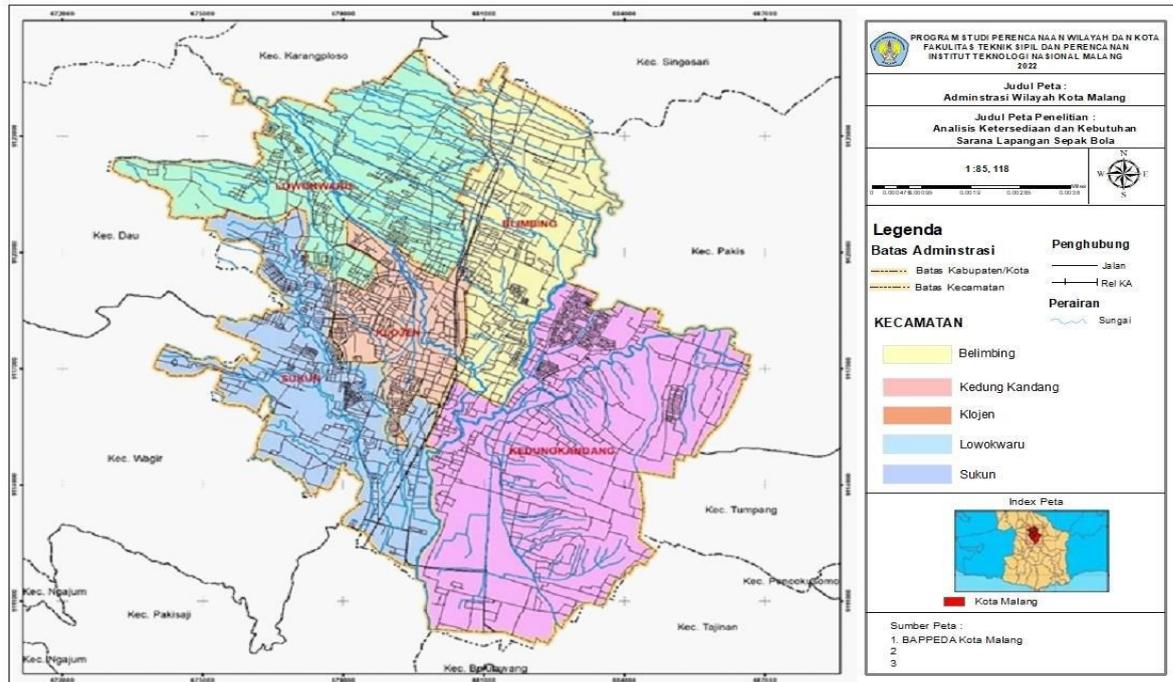
#### **1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup lokasi dalam penelitian berada pada Kota Malang, Kecamatan Lowokwaru. Lokasi ini dipilih dikarenakan masalah kebutuhan sarana olahraga yang sudah menjadi rutinitas masyarakat pada umumnya, salah satunya adalah kebutuhan akan permainan sepak bola

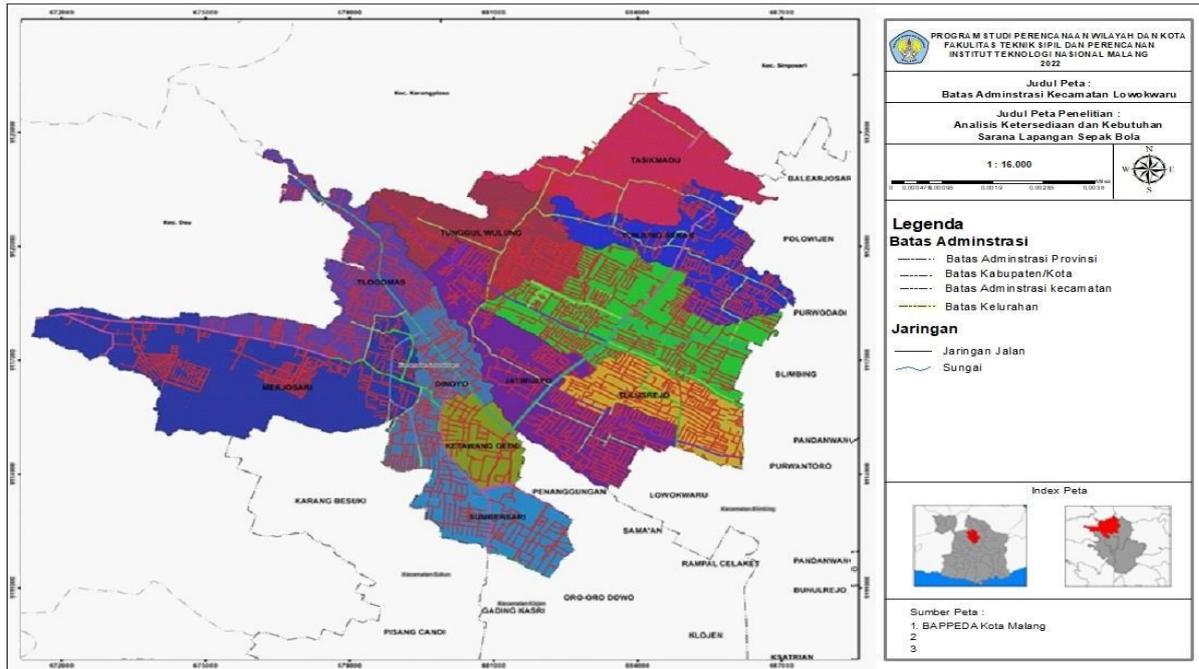
Untuk mengetahui sarana lapangan sepak bola Kota Malang Kecamatan Lowokwaru terlihat dari lapangan olahraga sepak bola yang tersebar di Kota Malang Kecamatan Lowokwaru. Secara administratif, Kecamatan Lowokwaru dikelilingi oleh empat kecamatan lainnya yang ada di Kota Malang. Adapun batas administrasi Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara : Kecamatan Singosari
- ❖ Sebelah Timur : Kecamatan Belimbing
- ❖ Sebelah Selatan : Kecamatan Sukun
- ❖ Sebelah Barat : Kecamatan Dau

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada 1.1 dan 1.2 lingkup lokasi penelitian sebagai berikut :



**Peta 1. 1 Batas Administrasi Kota Malang**



**Peta 1. 2 Batas Administrasi Kecamatan Lowokwaru**

### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi pada sub bab ini berisi batasan – batasan yang nantinya merupakan benang merah dalam penyusunan penelitian ini sehingga pembahasan menjadi jelas, terfokus dan tidak meluas. adapun materi yang akan diteliti dibatasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini berfokus pada Mengana lisis ketersediaan sarana lapangan sepak bola di Kota Malang Kecamatan Lowokwaru berdasarkan aktivitas pengguna permainan sepak bola yang dilakukan pada sore hari.

Melihatk kondisi sarana lapangan sepak bola yang digunakan pada saat permainan sangat memiliki keterbatasan atau sangat minim, dan masyarakat pada umumnya menggunakan sarana lapangan seadanya. Dalam penilitian ini akan dibatasi dengan hanya melihat kondisi fisik dan berinteraksi dengan masyarakat yang melakukan aktivitas permainan di sore hari. Oleh karena itu ruang lingkup materi dari sasaran yang bertama adalah :

- a. Menganalisis kondisi fisik sarana yang ada pada lapangan sepak bola di Kota Malang Kecamatan Lowokwaru
- b. Diketuahuinya titik lokasi persebaran lapangan sepak bola

2. Menganalisis kebutuhan sarana lapangan sepak bola

Untuk menganalisis kebutuhan sarana lapangan sepak bola, maka penelitian ini fokus pada kebutuhan dasar yang menjadi salah satu proyeksi kedepan yakni.

- a. Ketersediaan lahan yang terkait dengan status lahan dan ke pemilikan lahan serta kondisi lahan lapangan sepak bola
- b. Kependudukan dan
- c. Kebutuhan ruang

### **1.5 Keluaran dan Manfaat**

Bab sub bab ini menguraikan tentang keluaran dan manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti yang mana ditunjukkan oleh pembaca baik itu kademisi, pemerintah masarakat dan bagi kecamatan-kecamatan lainnya yang memiliki potensi dan karateristik yang sama. Peneliti dengan judul Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Sarana Lapangan Sepak Bola diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi dalam pengembanagan sarana lapangan sepak bola serta motivasi dalam berolahraga kepada Kecamatan

lainnya, ada pun manfaat yang akan di jelaskan terkait kegunaan penelitian ini di lakukan, untuk lebih jelasnya akan di jebarkan sebagai berikut :

### **1.5.1 Keluaran Penelitian**

Keluaran penelitian merupakan *Output* yang yang dihasilkan dari sebuah penelitian. Keluaran penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dan menjadi bhan rekomendasi dan masukan bagi setiap kecamatan untuk memajukan kesejahteraan di bidang keolahragaan melalui potensi sumber sumber daya manusia yang dimiliki. Keluaran penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan :

1. Skripsi sebagai bentuk pemenuhan syarat kelulusan S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota serta arsip di perpustakaan jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang
2. Jurnal yang memuat tentang Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Sarana Lapangan Sepak Bola di Kota Malang Kecamatan Lowokwaru untuk dipublikasikan.
3. Buku yang memuat tentang Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Sarana Lapangan Sepak Bola di Kota Malang menjadi sebuah masukan pemerintah Kota Malang khususnya dibidang keolahragaan

### **1.5.2 Keluaran Penelitian**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah dan Masarakat yakni sebagai berikut :

1. Pemerintah  
Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah terkhususnya pemeritah Kota Malang, selain itu diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah di bidang Keolahragaan dalam memperhatikan dan menaruh perhatian kusus dalam rangka pengembagan atau penambahan sarana lapangan sepak bola sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat juang bagi masyarakat kusus dalam permainan sepak bola
2. Bagi Masarakat  
Dengan adanya penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat berupa kemudahan dalam melakukan aktivitas olahraga dalam permainan sepak bola dengan ketersediaan dan kecukupan sarana yang memadai
3. Manfaat Untuk kecamatan Lainnya

### ➤ **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

1. **Pemerintah**  
 Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah terkhususnya pemerintah Kota Malang, selain itu diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah di bidang Keolahragaan dalam memperhatikan dan menaruh perhatian khusus dalam rangka pengembangan atau penambahan sarana lapangan sepak bola sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat juang bagi masyarakat khusus dalam permainan sepak bola
2. **Bagi Masyarakat**  
 Dengan adanya penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat berupa kemudahan dalam melakukan aktivitas olahraga dalam permainan sepak bola dengan ketersediaan dan kecukupan sarana yang memadai
3. **Manfaat Untuk kecamatan Lainnya**

### ➤ **Manfaat Untuk Akademisi**

Manfaat akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat akademis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi akademis Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. **Bagi Peneliti**  
 Manfaat adanya penelitian ini bagi peneliti adalah produk penelitian ini menjadi salah satu syarat kelulusan bagi peneliti dari masa perkuliahan jenjang S-1 pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota serta dapat menjadi salah satu bahan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam merumuskan kebutuhan sarana lapangan olahraga sebagai upaya untuk menopang pembangunan daerah
2. **Bagi Akademisi**  
 Hasil publikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai bahan informasi tertulis berupa data-data terkait kajian penelitian dan masukan studi untuk

mahasiswa, dosen maupun pihak lainnya. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menggerakkan minat untuk melanjutkan hasil penelitian ini untuk pengembangan penelitian-penelitian lainnya yang berkesinambungan.

### **5.3 Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian dalam penyajiannya terdiri atas 4 bab dengan beberapa sub bab. Adapun pokok pikiran bahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian awal pada pembahasan penelitian memuat tentang latar belakang penelitian, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup materi yakni pembatasan dalam penelitian dan ruang lingkup lokasi, kerangka pikir penelitian serta sistematika pembahasan dalam penelitian dan mengkaji terkait keluaran dan manfaat dari Penelitian

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas teori-teori yang dipakai dalam penelitian yang terkait dengan judul penelitian di lokasi studi, selain itu juga untuk mengetahui maksud dari penelitian ini dilakukan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan metode yang digunakan saat penelitian di lokasi studi, dengan penelitian yang digunakan. Metode pengumpulan data, metode penentuan sampel dan metode analisis penelitian

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

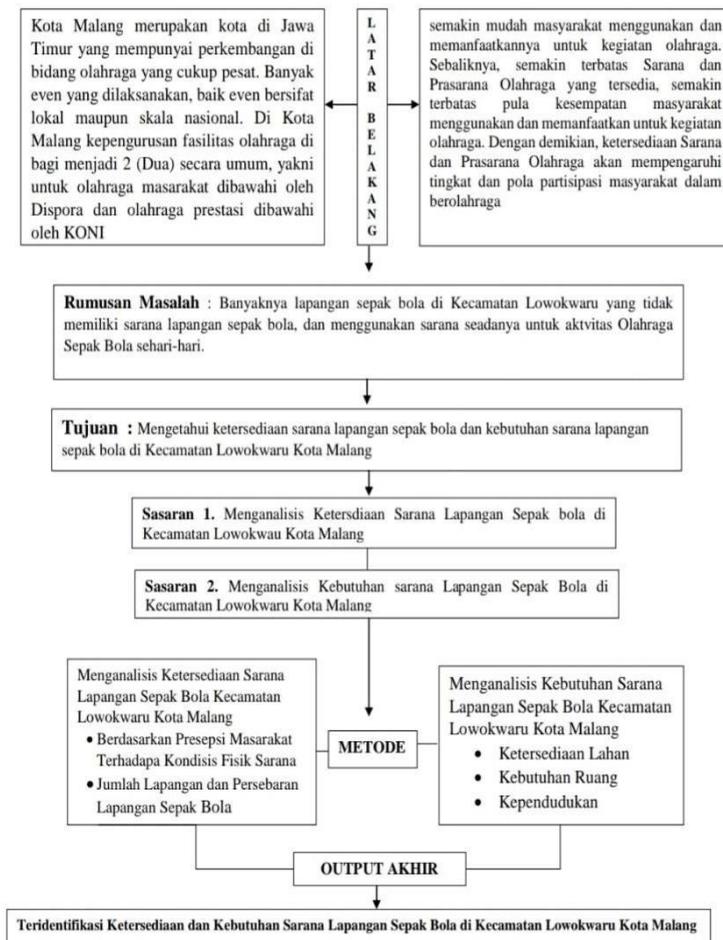
Berisi terkait gambaran wilayah penelitian serta hasil penelitian kondisi eksisting yang dijelaskan secara rinci dan juga hasil temuan pada penelitian.

#### **BAB V ANALISA**

Berisi terkait analisa pengolahan data observasi lapangan sepak bola guna mencapai tujuan yang diinginkan pada penelitian. Analisis ini digunakan berdasarkan sasaran yang digunakan.

**BAB VI PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan rekomendasi bagi pihak pemerintah dan akademisi. Bagian akhir penelitian tugas akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.



## 1. 1 Kerangka Pikir